

## DAFTAR PUSTAKA

- Audria, A., Syam, H. M. (2019). “Analisis Semiotika Representasi Budaya Jepang Dalam Film Anime Barakamon”. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial & Ilmu Politik*. Vol. 4, No. 3.
- Chris, B. (2008). *Kamus Kajian Budaya*. Yogyakarta: Kreasi Wacana.
- Dahlan, Jihan. Pratiwi. (2022). *Representasi Kehidupan Homeless di Jepang dalam Film Anime Tokyo Godfathers (東京ゴッドファーザーズ)*. Universitas Hasanuddin: Makassar.
- Haris Maulana, K. (2021). *Perubahan Dan Penerapan Gerakan Serta Properti Pada Tarian Yosakoi Sejak Zaman Showa Sampai Zaman Reiwa*. Universitas Darma Persada: Jakarta. <http://repository.unsada.ac.id/2484/>
- Iwai, Masahiro. (2006). *Kore ga Kouchi no Yosakoi da! Igosso to Hachikintachi no Atsui Natsu*. Tokyo, Japan.
- Avief Zakawaly. 2023. 8 Kota Di Dunia yang Menjadi Sister City Surabaya. Diakses pada 5 November 2023. <https://www.jawapos.com/surabaya-raya>
- K, Yussy. Talitha., Rahayu, Ely. Triasih., Kadafi, Muammar. (2022). “Struktur dan Makna Tarian Yosakoi”. *Sakura*. Vol. 4, No. 1.
- Kobe University Repository. 2001. よさこい鳴子踊進化論序説 (The Evolutionism of 'Yosakoi Naruko Dance' (Yosakoi Festival in Kochi, JAPAN) :An Introduction). Diakses pada 26 Agustus 2023. <https://da.lib.kobe-u.ac.jp/da/kernel/81000429/>.
- Madhouse. (2014). *Hanayamata* episode 1-12. Sentai Filmworks.
- Nazir, Mohammad. 1988. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Mori, Tadashi. (2013). Naruko. Diakses pada 14 Juli 2023. <http://www.yosakoi.com/Naruko>.
- Mori, Tadashi. (2013). Yosakoi Festival in Kochi. Diakses pada 4 Juli 2023. <http://www.Yosakoi.com>.
- NHK. みんなのうた. Diakses pada 3 Desember 2023. <https://www.nhk.or.jp>
- pporo “YOSAKOI Soran Festival” expanded in size from last year. 2023. iakses Pada 6 Desember 2023. <https://www3.nhk.or.jp/sapporo-news>.



- Piliang, Yasraf, Amir, (2004). “Semiotika Teks: Sebuah Pendekatan Analisis Teks”. *Jurnal Komunikasi*. Vol. 5, No. 2.
- Pratista, H. (2017). *Memahami Film-Edisi 2*. Montase press.
- Tehran Short Film Festival 2005. Tribute to Asian Short Film. Diakses pada 31 Oktober 2023. <https://arquivo.pt/wayback>
- Tokyo Park. *Harajuku Omotesando Super Yosakoi 2023 (August 26-27<sup>th</sup>)*. Diakses pada 6 Desember 2023. <https://tokyo-park.net/harajuku-omotesando-super-yosakoi/>
- Tsuboi, Yoshiharu dan Hasegawa Gaku. (2002). “YOSAKOI Soran Matsuri – Machidukuri NPO no Keieigaku. YOSAKOI ソーラン祭り-街づくり NPO の経営学 [YOSAKOI Soran Matsuri –Management Studies of Urbanizing Developer NPO]” Tokyo: Iwanami Shoten.
- Webjapan. Awa Odori. Diakses pada 14 Juli 2023. <https://web-japan.org/atlas/festivals/>
- Webjapan. Yosakoi, an Event Gaining Traction Around the World. (2019). Diakses pada 14 Juli 2023. <https://web-japan.org/>
- Wiyatasari, Revi. (2018). “Festival Bon (Obon Matsuri) di Jepang”. *Jurnal Ilmiah Kajian Antropologi*. Vol. 2, No. 1.
- Wik, T. (2016). *Dancing Gods at Godless Festivals: An Introduction to the Phenomenon of Japanese Dance Yosakoi through a Comparative Analysis of Three Yosakoi Performances with the Theme Princess Kaguya*. Stockholms University.



## LAMPIRAN



Gambar 4.17 Nuru dan teman-temannya menggunakan kostum dengan warna beragam



Gambar 4.18 Nuru merenungkan apa yang ingin dia lakukan dalam hidupnya



Gambar 4.19 Nuru menemukan dirinya menikmati menari bersama Hana



Gambar 4.20 Setelah mencari tahu tentang *yosakoi*, Nuru mengatakan dia tidak dapat melakukannya



Gambar 4.21 Setelah mulai melakukan *yosakoi*, Nuru mulai berani untuk tampil.



Gambar 4.22 Nuru terjatuh saat berlatih *yosakoi*

